

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang peneliti gunakan merupakan cara ilmiah (rasional, empiris, dan sistematis) yang digunakan untuk memperoleh data-data yang valid dengan tujuan untuk menemukan, membuktikan, dan mengembangkan suatu pengetahuan tertentu yang nantinya digunakan untuk memahami, memecahkan masalah dalam bidang lembaga pendidikan.

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode jenis kualitatif yaitu metode yang berusaha menemukan dan menjelaskan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampaknya dari yang dilakukan dari sebuah kegiatan dalam kehidupan. Peneliti bermaksud untuk mengetahui dan memahami peristiwa yang terdapat dalam objek penelitian secara mendalam. Sebagai mana dijelaskan Eko Murdiyanto, menyebutkan bahwa:

Kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan yang terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>24</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Yang mana pendekatan ini serangkaian proses pengumpulan data, menginterpretasikan data, serta menarik kesimpulan yang berhubungan dengan data tersebut. Hal ini karena peneliti akan mendeskripsikan atau menyajikan gambaran terkait dengan penelitian ini.

---

<sup>24</sup>Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal* (Yogyakarta: Lembaga dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020), 18.

Dalam penelitian ini penulis menyajikan penelitian tentang “Optimalisasi Pembelajaran Program “*Sekolah Sak Ngajine*” Dalam Meningkatkan Ilmu Agama Islam Di UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar”.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada pengamatan peneliti. Kehadiran peneliti merupakan unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti sebagai perencana, pelaksana, serta pengumpulan data. Penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan mengetahui dan memahami secara mendalam tentang sesuatu yang ditelitinya. Jadi kehadiran peneliti di lembaga pendidikan UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar melakukan pengamatan langsung dari segala aktivitas yang ada di tempat penelittian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri Bendorejo 01. Yang berlokasi di Desa Bendorejo Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut karena terdapat beberapa keunikan yang terdapat pada sekolah. UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran program “*sekolah sak ngajine*”

### **D. Data Dan Sumber Data**

Agar mendukung tercapainya penelitian ini agar memperoleh validitas dan kualitas data yang baik, sumber data sangat diperlukan dan bermanfaat dalam sebuah penelitian ini. Karena penelitian kualitatif lebih sangat bersifat ke

fenomena dan gejala sosial karena bersifat melibatkan orang banyak sebagai subjek penelitian. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber:

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data pokok penelitian yang diperoleh langsung dari sumber data dari penelitian yakni responden. Sumber data primer ini diperoleh dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Karena dengan wawancara secara langsung akan memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi serta data-data dari objek yang bersangkutan.

#### 2. Data Skunder

Sumber data skunder yang peneliti ambil adalah mengambil secara langsung atau tidak langsung dari pendapat para ahli yang terdapat pada buku dan karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian, semua rujukan dicantumkan pada catatan kaki. Sumber data penelitian merupakan subyek data dimana dapat diperoleh. Dalam penelitian ini bisa diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>25</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini sangat penting karena teknik ini adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sebuah penelitian.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan cara:

#### **a. Observasi**

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yaitu dengan mengamati secara langsung terhadap suatu kegiatan yang sedang terjadi dan sedang berlangsung. Memperhatikan sesuatu dengan pengamatan secara

---

<sup>25</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 128.

langsung yang meliputi kegiatan pemusatan kegiatan yang menjadi objek dengan menggunakan alat indra penglihatan, pendengaran, peraba, pengecap, penciuman.

#### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana pada hal ini terdapat 2 orang yang berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan guna untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin kepada subjek penelitian.

Dalam hal ini alasan peneliti menggunakan teknik wawancara adalah untuk dapat mengali pengetahuan yang belum peneliti ketahui dan dialami sebelumnya teknik wawancara ini berfungsi untuk menemukan dan mengali data yang lebih mendalam terkait permasalahan yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang sebesar-besarnya terkait dengan optimalisasi pembelajaran program "*sekolah sak ngajine*" dalam meningkatkan ilmu agama Islam di UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar .

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara secara langsung terhadap objek yang bersangkutan yakni terhadap kepala sekolah, guru kelas, masyarakat, siswa. Langkah-langkah wawancara peneliti:

1. Menetapkan terhadap siapa wawancara yang akan peneliti lakukan
2. Menyiapkan pokok-pokok masalah sebagai bahan pembicaraan
3. Melangsungkan wawancara
4. Menuliskan hasil wawancara

5. Mengidentifikasi tindak lanjut dari hasil wawancara yang telah peneliti peroleh.

Wawancara ini peneliti lakukan secara langsung menemui kepala sekolah sebagai informan kunci utama, selanjutnya peneliti menemui guru sekolah, masyarakat desa atau wali murid peserta didik, peserta didik.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi sangat penting dalam sebuah penelitian ini karena mengumpulkan sejumlah informasi mengenai data lembaga pendidikan tersebut, baik mengenai gambaran secara umum lokasi penelitian, data-data yang ada hubungannya dengan wilayah lembaga UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar tersebut, keadaan UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar, latar belakang peserta didik, keadaan peserta didik, keadaan guru, dan data-data lain yang digunakan sebagai pelengkap dalam penelitian ini.<sup>26</sup>

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitiannya lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data yang diperoleh dapat lebih mudah diolah. Teknik wawancara merupakan pedoman peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, guru kelas, peserta didik, wali murid, masyarakat.

Sedangkan format dokumen mengumpulkan data dengan wawancara, alat rekam, dan alat-alat yang dapat membantu pada saat wawancara berlangsung.

---

<sup>26</sup>Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 178.

## G. Analisis Data

Peneliti disini mencoba menggunakan pada sebuah teori dari Miles dan Huberman bahwasanya:

Analisis data dalam penelitian kualitatif diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan menggunakan model tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>27</sup>

Analisis data ini sangat penting sekali proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi. Agar data-data yang terkumpul menghasilkan kesimpulan yang sangat baik dan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka diperlukan penganalisisan dan penafsiran terhadap data dalam penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dengan teknik analisis data kualitatif, dengan beberapa kegiatan aktifitas dalam menganalisis data, yaitu:

1. Reduksi data, merupakan penyerderhanaan data yang sudah tergabung difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga rangkuman dari data yang saling berhubungan dan mendukung. Peneliti berusaha untuk memilih dan menyusun kata-kata yang memiliki makna sesuai dengan substansi pembahasan serta sistematis agar pembaca dapat juga memahaminya. Reduksi data dapat memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti dalam pengumpulan data yang selanjutnya. Dalam hal ini peneliti mendapatkan beberapa data terkait optimalisasi pembelajaran program “*sekolah sak ngajine*” dalam meningkatkan ilmu agama islam. Sehingga peneliti melakukan observasi

---

<sup>27</sup> Eko Murdiyanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, 2020), 72.

untuk menggali lebih dalam terkait program-program “sekolah sak ngajine” yang terdapat di UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar.

2. Penyajian data, peyusunan formasi yang kompleks ke dalam bentuk terstruktur, sehingga dapat lebih memudahkan dan memahami maknanya. Peneliti melakukan observasi dan wawancara bersama kepala sekolah, pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan program terkait optimalisasi “*sekolah sak ngajine*” berupa juknis program “*sekolah sak ngajine*”.
3. Penarikan kesimpulan, langkah selanjutnya setelah data disajikan. hal ini dilakukan dengan mencermati dan pola pikir yang dikembangkan. Penarikan kesimpulan merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab peneliti dan tujuan peneliti berdasarkan dari data-data yang sudah tersedia.<sup>28</sup> Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti optimalisasi pembelajaran program “*sekolah sak ngajine*” yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik untuk memahami ilmu agama Islam seperti praktek-praktek keagamaan.

#### **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian data dalam penelitian ini yaitu dengan dilakukan pengecekan ulang data yang sudah terkumpul agar dapat diuji keabsahan dan dapat dipertanggung jawabkan penelitian ini. Teknik dalam pengecekan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

---

<sup>28</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 185.

- a. Triangulasi berarti pengecekan data dari beberapa sumber dengan melalui berbagai cara dan waktu. Yang dalam ruang lingkup teknik triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.
  1. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.
  2. Triangulasi teknik dilaksanakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda.
  3. Triangulasi waktu dilaksanakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan pengecekan dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda beda.
- b. Member Check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (kepala UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar, guru, wali murid , peserta didik UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar). Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh peneliti sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>29</sup>

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

### **a. Tahap Pra Lapangan**

Kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma serta teori disiplin ilmu, konteks penelitian mencakup observasi awal ke tempat penelitian. Dalam hal ini yang menjadi konteks penelitian UPT SD Negeri Bendorejo 01, penyusunan usulan penelitian, serta mengurus perizinan penelitian.

---

<sup>29</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 321.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Mengumpulkan data yang terkait dengan optimalisasi pembelajaran program “*sekolah sak ngajine*” dalam meningkatkan ilmu agama Islam di UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar.

c. Tahap Analisis Data

Kegiatan mengolah data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, penafsiran data sesuai konteks permasalahan yang diteliti. Setelah itu pengecekan keabsahan data serta cara mengecek sumber data juga metode yang digunakan agar memperoleh data yang valid.

d. Tahap Penulisan Laporan

Penyusunan dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data. Setelah itu konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing agar mendapatkan masukan sebagai perbaikan bentuk tulisan